

## PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA DAN STRUKTUR KALIMAT TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BAHASA INGGRIS

Novani Puspitasari

*Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*

*Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI*

email: [novanipuspitasari@gmail.com](mailto:novanipuspitasari@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this research is to find out: 1). The effects of vocabulary mastering and sentence structure towards English exposition writing skills. 2). The effects of vocabulary mastering towards English exposition writing skills. 3). The effects of sentence structures on English exposition writing skills. The research method used is a survey with double linear regression analysis—the study sample has as many as 93 students, which are taken using a proportional and simple random sampling technique. The statistics test is using the F test. The result showed that: 1). There are significant effects of vocabulary mastering and sentence structure towards English exposition writing skills at State Vocational Schools in Tangerang. That is proved by Sig = 0.000 < 0.05 and F observe = 38.543. 2). The effects of vocabulary mastering towards English exposition writing skills, presented by Sig = 0.000 < 0.05 and t observe = 3.779. 3). There are significant effects of sentence structures on English exposition writing skills at State Vocational Schools in Tangerang. It is proven by Sig = 0.000 < 0.05 and t observe = 4.331.

**Keywords:** vocabulary mastering, sentence structure, English exposition writing skills.

### Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan bagian integral dari pengajaran bahasa, sehingga tidak dapat dipisahkan dari proses pengajaran bahasa. Pada dasarnya pun menulis menurut Oshima & Hogue (2006, hal. 3) adalah sebuah proses bukan berupa hasil. Sehingga proses dalam melatih keterampilan menulis lebih diutamakan daripada hasil, walau pada akhirnya dari keterampilan menulis ini akan menghasilkan sebuah produk yaitu tulisan. Tulisan yang baik berasal dari proses yang baik. Ada beberapa macam keterampilan menulis yaitu keterampilan menulis akademik dan non akademik. Keterampilan menulis yang diajarkan disekolah merupakan jenis keterampilan menulis akademik. Terdapat berbagai jenis genre keterampilan menulis akademik seperti deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi (Oshima & Hogue, 2006; Tarigan, 2008; Tribble, 2017). Setiap genre tulisan atau karangan mempunyai struktur, fitur, ciri dan kaidah yang berbeda. Oleh karena itu pengajaran keterampilan menulis untuk setiap jenis tulisan berbeda pula.

Eksposisi merupakan salah satu bentuk pengembangan paragraf yang tujuannya untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, padat dan akurat. Kebutuhan memaparkan tersebut akhirnya menuntut guru untuk mengajarkan keterampilan menulis eksposisi. Keterampilan menulis eksposisi merupakan kecakapan dalam mengeksplorasi gagasan dalam pemikiran menjadi sebuah tulisan yang bertujuan untuk dapat menyampaikan ide dan pendapat pada pembaca sehingga pembaca dapat menerima ide tersebut. Eksposisi merupakan salah satu tujuan mendasar dari komunikasi, lebih penting dari tujuan komunikasi lainnya seperti hiburan, persuasi atau ungkapan pribadi lainnya. Eksposisi memiliki makna menjelaskan, mengungkapkan informasi atau ide-ide. Fungsi utamanya bukan untuk menulis cerita atau membuat cerita yang seolah-olah hidup untuk pembaca, walaupun teks eksposisi sering kali menggunakan narasi dan deskripsi dalam teknik



penulisannya. Fungsi utamanya bukan untuk mengungkapkan perasaan penulis tentang suatu subjek walaupun perspektif penulis dapat menjadi elemen yang bernilai dalam suatu teks eksposisi, bukan juga sebagai teks yang digunakan untuk meyakinkan bahkan membujuk pembacanya, walaupun di dalamnya terkandung argumentatif penulis. Fungsi utama teks eksposisi adalah menjelaskan.

Teks eksposisi adalah jenis teks yang berhubungan dengan analisa, interpretasi serta evaluasi dari hal-hal yang terjadi di sekitar kita. Terkadang jenis teks ini dikenal juga dengan sebutan teks argumentatif karena isinya didominasi oleh opini serta argumen penulis terhadap suatu isu. Hal itu dipertegas oleh Connelly (2012, hal. 462) yang menyatakan bahwa tulisan argumentasi adalah tulisan yang dirancang untuk meyakinkan pembaca agar menerima ide penulis, mengikuti solusi yang ditawarkan penulis atau mengubah opini mereka. Penulis menggunakan alasan dan fakta untuk mendukung argumennya.

**Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei (Creswell, 2009; Nunan, 2002; Sugiyono, 2016, 2017) dan dilaksanakan di kota Tangerang dengan populasi sejumlah 1442 siswa SMK Negeri sebagai subyek penelitian. Sampel diambil acak dari setiap sekolah di tiga sekolah, yaitu SMK Negeri 1 Tangerang, SMK Negeri 8 Tangerang, dan SMK Negeri 9 Tangerang. Jumlah sampel dari tiga sekolah ini adalah 93 responden.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*), yaitu keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris (Y) dan dua variabel bebas (*independent variable*), yaitu penguasaan kosakata( $X_1$ ) dan penguasaan struktur kalimat( $X_2$ ).

**Hasil dan Diskusi**

*A. Deskripsi Data*

Penelitian ini dilakukan terhadap 93 orang responden yang digunakan untuk mengukur tiga variabel, yaitu penguasaan kosakata( $X_1$ ) dan penguasaan struktur kalimat( $X_2$ ) sebagai variabel bebas serta keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris (Y) sebagai variabel terikat, dengan kompilasi data dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Deskripsi Data Statistics**

	Penguasaan Kosakata	Penguasaan Struktur Kalimat	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris
N Valid	93	93	93
Missing	0	0	0
Mean	63.20	61.38	76.83
Median	64.00	62.00	76.00
Mode	61	61	70
Std. Deviation	6.874	7.158	11.233
Skewness	-.447	-.395	-.177
Std. Error of Skewness	.250	.250	.250
Kurtosis	-.357	-.608	-.542
Std. Error of Kurtosis	.495	.495	.495
Range	27	27	47
Minimum	48	45	51
Maximum	75	72	98
Sum	5878	5708	7145

*1) Analisis Data Variabel Penguasaan Kosakata( $X_1$ )*

Nilai Penguasaan Kosakatanya diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata (*mean*) 63,20 median 64,00modus 61 dengan simpangan baku6,874 skor minimum 48dan skor maksimum 75. Dari data pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median)berbeda sedikit, yaitu



63,20 dan 64,00. Hal ini menunjukkan bahwa data penguasaan kosakatanya diperoleh pada penelitian ini cukup representatif.

2) Analisis Data Penguasaan Struktur Kalimat ( $X_2$ )

Skor Penguasaan struktur kalimat yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata (mean) 61,38 median 62,00 modus 61 dengan simpangan baku 7,158 skor minimum 45 dan skor maksimum 72. Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir mendekati sama, yaitu 61,38 dan 62,00. Hal ini menunjukkan bahwa data Penguasaan struktur kalimat yang diperoleh pada penelitian ini cukup representatif.

3) Analisis Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris ( $Y$ )

Nilai Keterampilan Menulis Teks eksposisi bahasa Inggris yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata (mean) 76,83 median sebesar 76,00 modus 70 dengan simpangan baku 11,233 skor minimum 51, dan skor maksimum 98. Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median sedikit berbeda, yaitu 76,83 dan 76,00. Hal ini menunjukkan bahwa data keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris pada penelitian ini cukup representatif.

B. Pengujian Syarat Analisis

1) Uji Normalitas Variabel

- Pengujian normalitas data masing-masing sampel diuji melalui hipotesis berikut :
  - $H_0$  : data pada sampel tersebut berdistribusi normal
  - $H_1$  : data pada sampel tersebut tidak berdistribusi normal
- Kriteria Pengujian :
  - Jika nilai Sig. > 0.05, maka  $H_0$  diterima
  - Jika nilai Sig. < 0.05, maka  $H_0$  ditolak

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS. Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut maka kriteria dari normalitas data adalah “jika  $p$  value (sig) > 0.05 maka  $H_0$  diterima”, yang berarti data pada sampel tersebut berdistribusi normal. Nilai  $p$  value (sig) adalah bilangan yang tertera pada kolom sig dalam tabel hasil/output perhitungan pengujian normalitas oleh program SPSS. Dalam hal ini digunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas K-S**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Penguasaan Kosakata	Penguasaan Struktur Kalimat	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris
N	93	93	93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	63.20	61.38
	Std. Deviation	6.874	7.158
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.074
	Positive	.048	.069
	Negative	-.105	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z	1.017	.715	.699
Asymp. Sig. (2-tailed)	.253	.686	.714

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Pada Tabel 2 di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig* pada metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk semua sampel lebih besar dari 0.05. nilai *Sig* penguasaan kosakata sebesar  $0,253 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Nilai *Sig* penguasaan struktur kalimat sebesar  $0,686 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan nilai *Sig*. keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris sebesar  $0,714$  maka  $H_0$  diterima, dengan kata lain bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini terdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Galat

Untuk memperkuat hasil pengujian tersebut maka dilakukan juga Uji Normalitas Galat dengan tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Rumus Hipotesis :
  - $H_0$ : Data berdistribusi normal
  - $H_a$ : Data tidak berdistribusi normal
- Kriteria Pengujian :
  - Jika *Sig.*  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima
  - Jika *Sig.*  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS. Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut maka kriteria dari normalitas galat data adalah “jika *p value (sig)*  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima”, yang berarti data pada sampel tersebut terdistribusi normal. Nilai *p value (sig)* adalah bilangan yang tertera pada kolom *sig* dalam tabel hasil/output perhitungan pengujian normalitas oleh program SPSS. Dalam hal ini digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

## 3) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dan analisis regresi apakah variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear.

- Hipotesis Penelitian:
    - $H_0$  : persamaan regresi berpola linear
    - $H_1$  : persamaan regresi tidak berpola linear
  - Kriteria Pengujian:
    - Jika sig. *Deviation from Linearity*  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
    - Jika sig. *Deviation from Linearity*  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- a) Uji Linearitas Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris dan Penguasaan Kosakata. Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas penguasaan kosakata( $X_1$ ) dan variabel terikat keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris (Y) terbentuk linear.
  - b) Uji Linearitas Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris dan Penguasaan Kosakata. Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas penguasaan kosakata( $X_1$ ) dan variabel terikat keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris (Y) terbentuk linear.
  - c) Uji Linearitas Keterampilan Menulis Teks eksposisi bahasa Inggris dan Penguasaan Struktur Kalimat. Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas penguasaan struktur kalimat( $X_2$ ) dan variabel terikat keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris(Y) terbentuk linear.

**Tabel 3**  
**ANOVA – Uji Linearitas Hubungan Variabel X<sub>2</sub> dan Y**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris * Penguasaan Struktur Kalimat	(Combined)	7692.208	27	284.897	4.728	.000
	Between Groups	4353.382	1	4353.382	72.241	.000
	Linearity Deviation from Linearity	3338.826	26	128.416	2.131	.007
	Within Groups	3917.039	65	60.262		
	Total	11609.247	92			

Pada Tabel 3 terlihat bahwa nilai  $F_{hitung} = 3,181$  dan  $Sig = 0.007 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak, dengan kata lain bahwa garis regresi hubungan antara variabel  $X_2$  dan variabel Y adalah tidak linier.

#### 4) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan kriteria *statistic tolerance* (TOL) yang menyatakan bahwa variabel bebas dinyatakan tidak multikolinearitas apabila nilai  $TOL > 0.1$  (10%) dan nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$ . Untuk mengetahui apakah data tersebut multikolinearitas, perhatikan tabel 6 berikut ini.

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

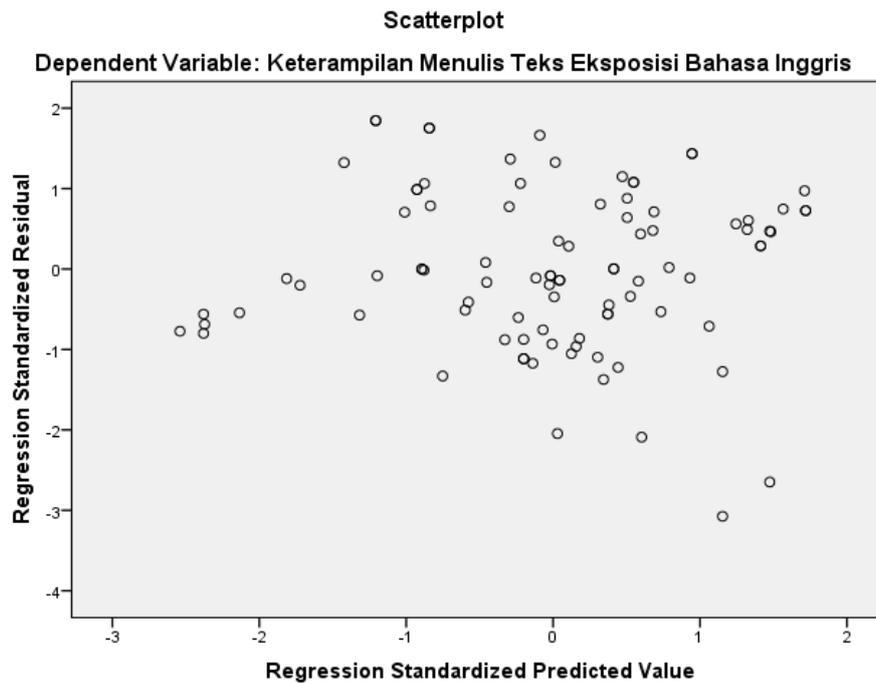
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penguasaan Kosakata	.674	1.483
Penguasaan struktur kalimat	.674	1.483

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4 di atas diketahui bahwa hasil  $TOL 0.674 > 0.1$  dan  $VIF = 1.483 < 10$ . Sehingga dapat dinyatakan tidak ada multikolinearitas antara penguasaan kosakata dan penguasaan struktur kalimat pada analisis regresi ganda ini.

#### 5) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa dari setiap error bersifat heterogen yang berarti melanggar asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varians dari error harus bersifat homogen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Grafik Scatterplot* (diagram pencar) antara nilai standard galat ( $e = y - \hat{y}$ ) sebagai koordinat vertikal, dan nilai standard prediksi (standard  $\hat{y}$ ). Nilai standard galat biasanya di SPSS sebagai variabel ZRESID, dan standar prediksi biasanya sebagai ZPRED, dengan kriteria keputusan:

- Jika penyebaran residual teratur maka  $H_0$  ditolak (homogen).
- Jika penyebaran residual tidak teratur maka  $H_0$  diterima (heterokedastisitas).



**Gambar 1. Scatterplot Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris**

Berdasarkan grafik plot pada Gambar 1 menunjukkan tidak ada pola yang sistematis atau tidak menunjukkan pola tertentu, dari nilai ZRESID berapa pun nilai Z-PRED maka data adalah homoskedastisitas, sehingga aplikasi analisis regresi ganda menunjukkan bahwa tidak terdapat pola heteroskedastisitas dalam aplikasi ini, sehingga asumsi data homogen dapat dipenuhi.

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana pada Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel penguasaan kosakata dan penguasaan struktur kalimat secara bersama-sama mempunyai korelasi ganda dengan variabel keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris sebesar  $R = 0,679$  yang berarti bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata dan penguasaan struktur kalimat siswa akan diikuti semakin tinggi keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris. Selanjutnya variabel penguasaan kosakata dan penguasaan struktur kalimat secara bersama-sama dapat menentukan variabel keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris sebesar 46,1 persen ( $R^2 = 0,461$ ). Koefisien korelasi ganda dan koefisien determinasi ini menunjukkan tingkat yang sangat signifikan karena nilai  $\text{sig.} = 0,000$  dan nilai  $F_{\text{hitung}} = 38,543$ .

#### 1) Uji hipotesis

Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada Tabel 5, Tabel 6, dan Tabel 7 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda**  
**Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Variabel Y**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 <sup>a</sup>	.461	.449	8.336

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Struktur Kalimat, Penguasaan Kosakata

**Tabel 8**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Variabel Y (ANOVA<sup>a</sup>)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5355.970	2	2677.985	38.543	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6253.278	90	69.481		
	Total	11609.247	92			

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Struktur Kalimat, Penguasaan Kosakata

**Tabel 9**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi**  
**Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dengan Variabel Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.555	8.774		.063	.950
	Penguasaan Kosakata	.585	.154	.358	3.799	.000
	Penguasaan Struktur Kalimat	.640	.148	.408	4.331	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris

a) Pengaruh Penguasaan Kosakata(X<sub>1</sub>) dan Penguasaan Struktur Kalimat(X<sub>2</sub>) secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

- H<sub>0</sub> :  $\beta_1 = 0$  atau  $\beta_2 = 0$ , di mana H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata(X<sub>1</sub>) dan penguasaan struktur kalimat(X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris(Y).
- H<sub>1</sub> :  $\beta_1 \neq 0$  atau  $\beta_2 \neq 0$ ; di mana H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan Penguasaan Kosakata(X<sub>1</sub>) dan Penguasaan struktur kalimat (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Teks eksposisi bahasa Inggris(Y).

Dari perhitungan pada Tabel 7 diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas penguasaan kosakata(X<sub>1</sub>) Penguasaan

struktur kalimat( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris( $Y$ ) adalah sebesar 0,000. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0.461 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi penguasaan kosakata( $X_1$ ) dan Penguasaan struktur kalimat( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris( $Y$ ) adalah sebesar 46,1%, sisanya (53,9%) karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat Tabel 8, diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , yaitu  $\hat{Y} = 0,555 + 0,585X_1 + 0,640X_2$ .

Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 8. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $Sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak” atau “jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel terikat  $Y$ . Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $F$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang ( $k$ ) = 2 dan derajat penyebut ( $n - k - 1$ ) =  $93 - 2 - 1 = 90$  yang nilai  $n$  adalah banyaknya responden, dan  $k$  adalah banyaknya variabel bebas.

Dari Tabel 8. terlihat bahwa nilai  $Sig = 0.000 < 0.05$  dan  $F_{hitung} = 38,543 > F_{tabel} = 3,100$  maka  $H_0$  “ditolak” yang berarti dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel bebas penguasaan kosakata( $X_1$ ) dan Penguasaan struktur kalimat( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris( $Y$ ).

*b) Pengaruh Penguasaan Kosakata( $X_1$ ) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris( $Y$ )*

Hipotesis pengaruh ini adalah :

- $H_0 : \beta_1 = 0$  ; dimana  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris.
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$  ; dimana  $H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom  $t$  atau kolom  $Sig$  untuk baris penguasaan kosakata (Variabel  $X_1$ ) pada Tabel 4.9. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak” atau “jika  $Sig < 0.05$ ”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  terhadap variabel terikat  $Y$ . Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 91 dimana  $n$  adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 9 terlihat bahwa nilai  $Sig = 0.000 < 0.05$  dan  $t_{hitung} = 3,799 > t_{tabel} = 1,661$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti dapat kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (penguasaan kosakata) terhadap variabel terikat  $Y$  (keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris).

*c) Pengaruh Penguasaan Struktur Kalimat( $X_2$ ) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Bahasa Inggris ( $Y$ )*

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

artinya :

- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan struktur kalimat terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris.
- $H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan struktur kalimat terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom  $t$  atau kolom  $Sig$  untuk baris Penguasaan struktur kalimat (Variabel  $X_2$ ) pada Tabel 9. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$



ditolak” atau “jika  $Sig < 0,05$ ”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  terhadap variabel terikat Y. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 91 di mana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 9. terlihat bahwa nilai  $Sig = 0.000 < 0.05$  dan  $t_{hitung} = 4,331 > t_{tabel} = 1,661$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (Penguasaan struktur kalimat) terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris).

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa: a) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan penguasaan struktur kalimat secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris pada siswa SMK Negeri di Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0.000 < 0.05$  dan  $F_{hitung} = 38,543$ ; b) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris pada siswa SMK Negeri di Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0.000 < 0.05$  dan  $t_{hitung} = 3,799$ , dan c) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis teks eksposisi bahasa Inggris pada siswa SMK Negeri di Kabupaten Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0.000 < 0.05$  dan  $t_{hitung} = 4,331$ .

### Daftar Rujukan

- Connelly, M. (2012). *The Sundance Writer: A Rhetoric, Reader, Research Guide, and Handbook* (5th ed.). Cengage Learning. Diambil dari <https://books.google.com/books?id=fHi6Z2-tAgMC>
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Approaches* (3rd Edition). In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). <https://doi.org/10.2307/1523157>
- Nunan, D. (2002). *Research methods in language learning*. Cambridge University Press.
- Oshima, A., & Hogue, A. (2006). *Writing academic English* (4th ed.). Longman.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tribble, C. (2017). ELFA vs. Genre: A new paradigm war in EAP writing instruction? *Journal of English for Academic Purposes*, 25, 30–44. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2016.10.003>